

**PENERAPAN MODEL PROBLEM-BASED LEARNING  
BERBANTUAN APLIKASI LIVEWORKSHEETS UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS VIII –  
HATTA SMP N 8 SINGARAJA**

**Oleh :**

**Kadek Susanti, NIM 2214041014**

**Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan**

**ABSTRAK**

Kajian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi model Problem-Based Learning dengan dukungan platform Liveworksheets dalam mengembangkan kapasitas Higher Order Thinking Skills pada mata kuliah Pendidikan Pancasila di kelas VIII-Hatta SMP Negeri 8 Singaraja, beserta identifikasi hambatan yang ditemui selama penerapan model instruksional tersebut. Kerangka metodologis riset ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Metodologi analisis data yang dimanfaatkan dalam riset ini bersifat kuantitatif dan deskriptif, dengan mengumpulkan data melalui instrumen observasi, kuesioner, dan evaluasi pencapaian pembelajaran. Partisipan dalam riset ini adalah peserta kajian kelas delapan – Hatta. Target analitik yang ingin dicapai dalam riset ini adalah optimalisasi kapasitas Higher Order Thinking Skills atau HOTS. Temuan riset menunjukkan bahwa model Problem-Based Learning dengan dukungan Liveworksheets memiliki efektivitas dalam meningkatkan Higher Order Thinking Skills pada peserta kajian. Kondisi ini terverifikasi melalui pencapaian nilai dan mean score siklus I, dengan nilai rerata kelas sebesar 84,86 yang terdistribusi dalam klasifikasi baik. Di samping itu, tingkat penyerapan peserta kajian yang mencapai 84,54% termasuk dalam kategorisasi tinggi. Tingkat ketuntasan pembelajaran mencapai 78,37%. Dalam implementasi siklus II, diperoleh rerata kelas sebesar 84,54 yang termasuk dalam kategori baik. Di samping itu, penyerapan peserta kajian yang mencapai angka 84,54% termasuk dalam klasifikasi tinggi. Ketuntasan belajar mencapai 81,08%. Meskipun terjadi kenaikan ketuntasan belajar sejumlah 2,71%, pencapaian ini masih berada di bawah parameter ketuntasan klasikal yang ditetapkan sebesar 85%. Hambatan dalam implementasi model ini mencakup

keterbatasan temporal dan kendala teknis yang berkaitan dengan pemanfaatan platform digital. Namun demikian, keunggulan model ini adalah instruksional menjadi lebih menarik, simultan, dan bervariasi dibandingkan dengan pendekatan tradisional, yang telah terkonfirmasi melalui respons positif peserta kajian sepanjang proses pembelajaran. Riset ini berkontribusi dalam pengembangan metodologi instruksional yang dapat berfungsi sebagai referensi untuk peningkatan kualitas pendidikan menengah pertama.

**Kata Kunci:** keterampilan berpikir HOTS, liveworksheets, PBL, diskusi, inovatif, pendidikan Pancasila.



**THE IMPLEMENTATION OF A PROBLEM-BASED LEARNING  
MODEL ASSISTED BY THE LIVEWORKSHEETS APPLICATION TO  
IMPROVE HIGHER-ORDER THINKING SKILLS IN PANCASILA  
EDUCATION FOR GRADE VIII–HATTA STUDENTS AT SMP NEGERI 8  
SINGARAJA**

**By**

**Kadek Susanti**

**Department of Law and Citizenship**

**ABSTRACT**

This study aims to explore the implementation of the Problem-Based Learning model supported by the Liveworksheets platform in developing the capacity of Higher Order Thinking Skills in the Pancasila Education course in class VIII-Hatta of SMP Negeri 8 Singaraja, along with identifying obstacles encountered during the implementation of the instructional model. The methodological framework of this research uses a classroom action research approach. The data analysis methodology utilized in this research is quantitative and descriptive, by collecting data through observation instruments, questionnaires, and evaluation of learning achievement. Participants in this research are study participants in class eight - Hatta. The analytical target to be achieved in this research is the optimization of Higher Order Thinking Skills or HOTS capacity. The research findings indicate that the Problem-Based Learning model supported by Liveworksheets is effective in improving Higher Order Thinking Skills in study participants. This condition is verified through the achievement of the value and mean score of cycle I, with a class average value of 84.86 distributed in the good classification. In addition, the absorption rate of study participants reached 84.54%, which is included in the high category. The learning completion rate reached 78.37%. In the second cycle of implementation, the average class score was 84.54, which is considered good. Furthermore, the study

participant absorption rate of 84.54% is considered high. Learning completion reached 81.08%. Although there was a 2.71% increase in learning completion, this achievement still fell below the classical completion parameter of 85%. Barriers to implementing this model included time constraints and technical challenges related to the use of digital platforms. However, the advantage of this model is that instruction is more engaging, stimulating, and varied than traditional approaches, as confirmed by the positive responses of study participants throughout the learning process. This research contributes to the development of instructional methodologies that can serve as references for improving the quality of junior high school education.

Keywords: HOTS thinking skills, live worksheets, PBL, discussion, innovation, Pancasila education.

